

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengangkat dan membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, keadaan, variable dan fenomena-fenomena yang terjadi tentang manajemen kurikulum PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di SDI Al-Azhar 25 Semarang. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrument kunci, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang datanya digali melalui pengamatan-pengamatan dan sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.²

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 15.

²Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka pelajar, 1998. Hlm. 19

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Menurut Furchan; pendekatan studi kasus merupakan suatu penyelidikan intensif tentang individu, dan atau unit sosial yang dilakukan secara mendalam dengan menemukan semua variabel penting tentang perkembangan individu atau unit sosial yang diteliti.³

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan untuk mengadakan penelitian ini, yaitu di SDI Al-Azhar 25 Semarang. Jl WR Supratman 31-32 Gisikdrono, Semarang Barat, Semarang 50149, Jawa Tengah.

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih empat bulan, terhitung sejak tanggal 17 Oktober 2016 sampai 31 Januari 2017. Akan tetapi penelitian ini tidak dilakukan terus menerus, hanya pada hari-hari tertentu. Waktu dalam penelitian ini peneliti terbagi menjadi 3 tahapan. *Pertama* digunakan untuk survey pendahuluan. *Kedua* tahap proses pencarian data di lapangan. *Ketiga* tahap pelaporan atau penulisan hasil penelitian. Berikutnya waktu digunakan untuk proses pembimbingan untuk dosen skripsi dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Munaqosah).

³Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm.447.

C. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini, peneliti lakukan observasi dan wawancara terkait dengan manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan akhlak siswa SDI Al-Azhar 25 Semarang. Selain observasi dan wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam rangka penelitian. Adapun jenis dan sumber data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jenis dan Sumber Data

No.	Data	Sumber	Metode
1	Perencanaan: a. Penyusunan program kegiatan b. Merumuskan tujuan kurikulum PAI c. Mengembangkan dan menyusun struktur dan muatan kurikulum PAI d. Penentuan desain kurikulum e. Penyusunan silabus dan RPP	Kepala sekolah dan Waka kurikulum Kepala sekolah dan Waka kurikulum Kepala sekolah dan waka kurikulum Kepala sekolah dan Waka kurikulum Guru	Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara Wawancara

2	Pelaksanaan: a. Pelaksanaan RPP b. Mengembangkan strategi metode pembelajaran c. Mengembangkan pendekatan dalam proses pengajaran d. Mengembangkan berbagai strategi penilaian dalam proses pengajaran	Guru Guru Guru dan Waka kurikulum Guru dan Waka kurikulum	Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara Observasi dan wawancara
3	Evaluasi: a. Evaluasi tentang pelaksanaan kurikulum b. Evaluasi desain kurikulum c. Evaluasi hasil belajar siswa d. Evaluasi keseluruhan sistem kurikulum	Kepala sekolah dan Waka kurikulum Kepala sekolah dan waka kurikulum Guru Guru	Wawancara Wawancara Wawancara dan dokumentasi Wawancara dan dokumentasi

D. Fokus Penelitian

Penentuan fokus penelitian adalah memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diselidiki dan bagaimana memfokuskannya, masalah-masalah mula-mula

sangat umum kemudian menjadi spesifik.⁴ Dengan membuat ruang lingkup penelitian, masalah yang akan diteliti menjadi terfokus dan tidak terlalu luas.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada implementasi manajemen kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan akhlak siswa, diantaranya meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Margono mengemukakan bahwa metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai implimentasi kurikulum PAI dalam meningkatkan akhlak siswa. Observasi yang dilakukan peneliti meliputi pelaksanaan proses belajar

⁴Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada Press, 1994), hlm. 37.

⁵NurZuriah, *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 191.

mengajar mata pelajaran PAI dan observasi evaluasi kurikulum pendidikan PAI dalam meningkatkan akhlak siswa serta mengamati tingkah laku siswa di SDI Al-Azhar 25 Semarang.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peranan mereka masing-masing.⁶ Dengan wawancara, peneliti akan dapat data tentang manajemen kurikulum PAI dalam meningkatkan akhlak siswa yang lebih mendalam serta dapat mengetahui tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, di mana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI di SDI Al-Azhar 25 Semarang. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara.

⁶Nur Zuriyah, *Metode Penelitian...*, hlm. 179.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁷ Metode dokumentasi merupakan pelengkap dari hasil penelitian observasi dan wawancara, sehingga data menjadi kuat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun dokumen yang peneliti gunakan adalah untuk memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang peneliti teliti diantaranya struktur dan muatan kurikulum PAI, silabus mata pelajaran PAI, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran PAI, dan foto-foto kegiatan di SDI Al-Azhar 25. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran tentang kurikulum pendidikan agama Islam serta gambaran keadaan siswa di sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi data adalah teknik pengumpulan

⁷Nur Zuriyah, *Metode Penelitian...*, hlm.191.

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁸

Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data berasal dari wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI SDI Al-Azhar 25 Semarang.

Data wawancara tersebut kemudian peneliti periksa dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini digunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara faktual untuk mengetahui penerapan manajemen kurikulum PAI dalam meningkatkan akhlak siswa SDI Al-Azhar dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan.

Dalam penelitian ini, peneliti gunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai manajemen kurikulum PAI dalam meningkatkan akhlak siswa. Adapun Triangulasi sumber data, peneliti menggali kebenaran informai melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui

⁸Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 85.

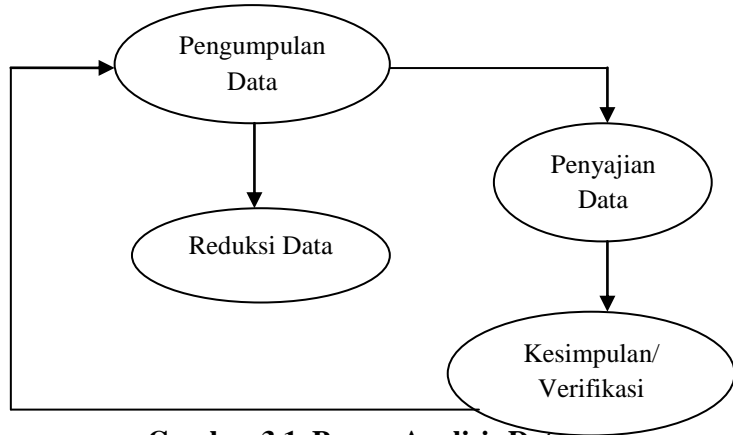
wawancara dan observasi, peneliti menggunakan dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, dan gambar atau foto. Karena masing-masing cara itu akan menghasilkan data yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh hasil penelitian. Sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif analitik yaitu usaha mengumpulkan dan menyusun data, kemudian diusahakan adanya analisis dan interpretasi atau penafsiran data tersebut.⁹ Data-data yang telah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan data kualitatif deskriptif yang sifatnya pemaknaan untuk mengungkapkan keadaan atau karakteristik sumber data. Konsep analisis data dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang dicetuskan Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁰ Adapun proses analisis data dalam penelitian kualitatif ini ada seperti gambar dibawah ini:

⁹Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah; Dasar, Metode, dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), hlm. 139.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.15.



Gambar 3.1 Proses Analisis Data

Model ini menjelaskan bahwa reduksi data dan penyajian data (*display data*) memperhatikan hasil data yang diperoleh pada saat pengumpulan data. Kemudian hasil dari reduksi data dan penyajian data (*display data*) digunakan untuk penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam hal ini, data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk menyajikan data atau menginterpretasikannya sehingga didapatkan analisis tentang manajemen kurikulum pendidikan agama Islam dalam meningkatkan akhlak siswa. Setelah itu, kesimpulan dibuat berdasarkan analisis tersebut.